

**ABSTRACT****KHUSYUK DALAM SHALAT MENURUT ALI ASH-SHABUNI DALAM  
KITAB *ŞAFWAH AT-TAFĀSĪR***

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana khushyuk dalam shalat menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam kitab *Şafwah at-Tafāsīr*. Khushyuk adalah perasaan yang diinginkan setiap umat beragama. Namun bagaimana cara agar mendapatkan khushyuk itu. Banyak orang mencari yang namanya khushyuk tersebut dengan berbagai macam cara, apalagi masalah khushyuk dalam shalat. Dan penelitian ini akan membahas tentang khushyuk dalam shalat menurut Muhammad Ali ash-Shabuni dalam kitab *Şafwah at-Tafāsīr*. Shalat adalah proses perjalanan spiritual yang penuh makna yang dilakukan manusia untuk menemui Tuhannya. Shalat sesungguhnya juga merupakan cermin keimanan bagi seorang muslim. Maka tujuan yang dimaksud dari shalat bukan sekedar gerakan-gerakan badan, tetapi tujuan hakiki dari shalat adalah adanya keterkaitan hati dengan Allah Swt. itulah pelaksanaan shalat yang hakiki dan sempurna. Dan orang yang bisa mencapai khushyuk dalam shalatnya insya Allah ia akan dapat merasakan manfaat pada dirinya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Yakni menuturkan, menggambarkan dan mengklasifikasi secara obyektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data. Dalam hal ini, penyusun berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu penafsiran Ali Ash-Shabuni dalam kitab *Şafwah at-Tafāsīr* terhadap khushyuk dalam shalat dengan pendekatan tafsir *mauḍu'i* (tematik). Hasil dari pengolahan data menghasilkan bahwa mengharuskan seseorang untuk khushyuk dalam menjalankan shalat, karena banyak hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya. Dan dalam kehidupan sehari-hari juga terdapat banyak manfaat bagi orang yang melaksanakan shalat dengan khushyuk.

**Kata kunci:** Khushyuk, Shalat, Tafsir *mauḍu'i*.